

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perilaku membolos merupakan salah satu kenakalan remaja yang terjadi di SMK N 1 Kalianget. Pengelolaan diri yang buruk merupakan faktor utama penyebab siswa membolos. Strategi *Self management* yang di gunakan beserta RPBK (Rencana Pelayanan Bimbingan dan Konseling) sebagai acuan pelayanan konseling kelompok yang di berikan kepada 15 subyek penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh didapatkan hasil 14 siswa yang mengalami penurunan, 1 siswa yang mengalami peningkatan, dan 0 siswa, artinya tidak ada siswa yang tidak mengalami peningkatan atau penurunan setelah pemberian strategi *self management*. Disamping itu hasil (\bar{r}) didapat $R_{\text{tabel}} N-2 = 0.441 < R_{\text{hitung}} 0.959$ dinyatakan sangat reliabel.

Sedangkan pada hasil uji *Wilcoxon* baris *Asymp sig* terlihat bahwa nilai *Sig.* $0,001 < (0,05)$, maka Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan menolak hipotesis nol (H_0), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas nilai signifikansi p-value sebesar $0,001 < (0,05)$ terdapat perbedaan skor yang signifikan terhadap perlakuan *pretest* dan *post-test*, sehingga dinyatakan bahwa penelitian ini yang berjudul Efektifitas Konseling Kelompok dengan Strategi *Self Management* terhadap perilaku Membolos Siswa di SMKN 1 Kalianget tahun pelajaran 20115 – 2016 adalah efektif.

B. Saran

1. Bagi konselor sekolah

Konselor sekolah dapat menggunakan strategi *self management* sebagai alternatif bantuan kepada siswa yang mempunyai masalah dengan perilaku membolos melalui konseling kelompok akan tetapi dengan memakai variabel kontrol agar hasilnya lebih maksimal

2. Bagi siswa

Hendaknya selalu menciptakan dan membiasakan diri dengan latihan yang sungguh-sungguh untuk menciptakan kebiasaan baik tidak membolos dan disiplin waktu, karena latihan dari diri sendiri lebih kuat daripada dari orang lain.

3. Bagi peneliti lanjutan

Diharapkan bagi peneliti lain yang ingin meneliti perilaku membolos dengan menggunakan strategi *self management* melalui konseling kelompok sebaiknya mempertimbangkan metodenya, variabelnya dan menggunakan kelompok kontrol saja sebagai kelompok pembanding sehingga hasil yang diperoleh akan lebih sempurna dan bisa memperkuat hasil penelitian.